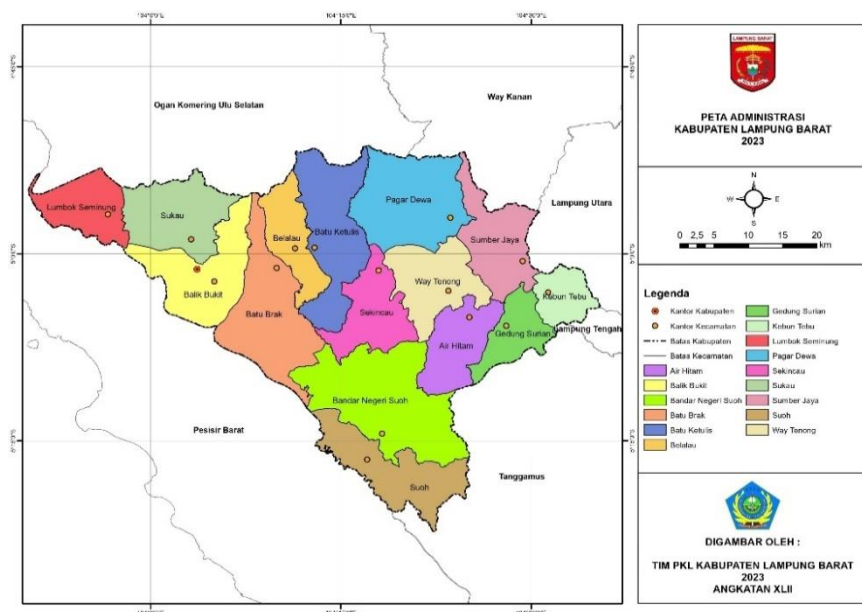


BAB II GAMBARAN UMUM

2.1 Kondisi Transportasi Kabupaten Lampung Barat

2.1.1 Geografis



Sumber : Tim PKL Kabupaten Lampung Barat

Gambar II. 1 Peta Administrasi Kab.Lampung Barat

Secara geografis Kabupaten Lampung Barat terletak pada posisi 103° 35' 08" sampai 104° 33' 51" Bujur Timur, 4° 47' 16" sampai 5° 56' 42" Lintang Selatan dengan luas wilayah lebih kurang 3.368,14 km² Setelah pemekaran Kabupaten Pesisir Barat atau 10,6 % dari luas wilayah Provinsi Lampung dan mempunyai garis pantai sepanjang 260 km. Kabupaten Lampung Barat memiliki luas wilayah sebesar 2.116,59 Km² dan terdiri dari 15 Kecamatan dan 136 desa/kelurahan. Adapun Kecamatan Bandar Negeri Suoh merupakan kecamatan terbesar yaitu dengan luas sebesar 267,23 Km². Sementara Kecamatan Kebun Tebu merupakan kecamatan terkecil dengan luas sebesar 61,55 Km².

Kabupaten Lampung Barat memiliki batas-batas wilayah administrasi yang disajikan dalam Tabel.

Tabel II. 1 Batas Administrasi

No.	Uraian	Batas Wilayah
1	Sebelah Utara	Kab. Oku Selatan
2	Sebelah Selatan	Kab. Pesisir Barat, Kab. Tanggamus
3	Sebelah Barat	Kab. Pesisir Barat
4	Sebelah Timur	Kab. Lampung Utara, Kab. Lampung Tengah, Kab. Way Kanan

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Barat, 2022

2.1.2 Kondisi Jaringan Transportasi

Sektor transportasi memiliki peran yang sangat penting dalam Pengembangan wilayah Kabupaten Lampung Barat serta penunjang bertumbuhnya ekonomi masyarakat. Memiliki fungsi sebagai penghubung dengan sektor lain, Transportasi bahkan menjadi hal yang sangat berdampak terhadap kinerja sektor – sektor lainnya apabila terdapat gangguan/masalah dalam penerapannya. Begitu pula halnya dengan angkutan umum sebagai wujud pemenuhan permintaan akan pelayanan jasa transportasi, dimana hal ini akan sangat berguna bagi masyarakat terutama apabila memiliki kinerja yang Baik. Ketiganya harus mempertimbangkan 3 sudut pandang, yaitu dari segi penumpang (pengguna jasa), operator (pengusaha angkutan) dan regulator (pemerintah). Adapun 3 parameter unjuk kerja angkutan umum yang perlu dikaji terkait pelayanan yang diberikan, yaitu kinerja jaringan, kinerja pelayanan, serta kinerja kepengusahaan. Selain itu Kabupaten Lampung Barat telah dilengkapi dengan sarana dan prasana transportasi yang cukup memadai seperti kondisi jalan yang baik, angkutan umum, dan fasilitas angkutan umum serta fasilitas pelengkap jalan.

2.1.3 Jaringan Trayek Secara Administratif

Secara administratif Kabupaten Lampung Barat terlayani oleh Angkutan umum baik Angkutan Kota Dalam Provinsi (AKDP), Angkutan Pedesaan (Angdes) dan Angkutan Paratransit berupa ojek yang melayani perjalanan masyarakat seluruh Kabupaten Lampung Barat. Berikut merupakan sarana angkutan umum di Kabupaten Lampung Barat :

a. Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi

Angkutan AKDP (Antar Kota Dalam Provinsi) adalah angkutan dari satu kota ke kota lain yang melalui antar daerah kabupaten/kota dalam satu daerah provinsi dengan menggunakan mobil bus umum yang terikat dalam trayek (PM No.98, 2013). Berdasarkan penjelasan di atas, maka Angkutan AKDP ini merupakan kendaraan yang melayani rute perjalanan dari dalam Kabupaten Lampung Barat menuju luar kabupaten Lampung Barat tetapi dalam lingkup Provinsi Lampung.

Tabel II. 2 Trayek AKDP Kab. Lampung Barat

No	TRAYEK	JML	KETERANGAN
1	Lampung Barat-Pesisir Barat	2	Terminal Liwa-Krui-Bengkunat

b. Angkutan Pedesaan

Angkutan Pedesaan disebut juga Angdes adalah angkutan dari satu tempat ke tempat lain dalam satu daerah Kabupaten yang melayanin pelayanan antar pedesaan dalam suatu kabupaten. Adapun Trayek Yang Dilayani oleh Angkutan pedesaan di kabupaten Lampung Barat Adalah Sebagai Berikut :

Tabel II. 3 Trayek Angkutan Pedesaan

No	Kode Trayek	PANJANG TRAYEK	ROUTE YANG DILALUI	JUMLAH ARMADA BEROPERASI
1	TERMINAL LIWA - KEBUN TEBU	91	Terminal Liwa - Jl. Lintas Liwa - Simpang Tugu Soekarno - Jl. Sumber Jaya - Jl. Raya Tribudi Syukur - Jl. Kebun Tebu - Pasar Kebun Tebu - PP	2
2	TERMINAL LIWA - BAHWAY	14	Terminal Liwa - Jl. Lintas Liwa - Simpang Penataran - Jl. KH Ahmad Dahlan - Bahway - PP	1
3	TERMINAL LIWA - BATU BRAK	11	Terminal Liwa - Jl. Lintas Liwa - Batu Brak	2
4	TERMINAL LIWA - SUMBER JAYA	68	Terminal Liwa - Jl. Hasan Basri - Jl. Jendral Sudirman - Jl. Lintas Liwa - Sumber Jaya	5
5	TERMINAL LIWA - SAMPOT	12	Terminal Liwa - Jl. Hasan Basri - Jl. Muara dua Liwa - Jl. Pandawa Lima - Pasar Sampot	1
6	TERMINAL LIWA - SUKAU	15	Terminal Liwa - Jl. Hasan Basri - Jl. Jend. Sudirman - Jl. Gajah Mada - Jl. Soekarno Hatta - Simpang Sebelat - Jl. Muara Dua Liwa - Sukau Kecamatan	1
7	TERMINAL LIWA - KOTA BESI	13	Gunung Sugih - Jl. Lintas Liwa - Kota BESI	1
8	TERMINAL LIWA - KEJADIAN	18	Terminal Liwa - Jl. Hasan Basri - Jl. Lintas Liwa - Kejadian	2
10	TERMINAL LIWA - SUKARAME	10	Terminal Liwa - Jl. Lintas Liwa - Simpang Penataran - Jl. KH Ahmad Dahlan - Sukarame	1
11	TANJUNG RAYA - GUNUNG SUGIH	11	Tanjung Raya - Jl. Muara Dua Liwa - Jl. Soekarno Hatta - Jl. Gajah Mada - Jl. Jendral Sudirman - MTS N 1 Lampung Barat	2
12	WAY MENGAKU - GUNUNG SUGIH	10	Way Mengaku - Jl. Sersan Sulaiman - Jl. Raden Intan - Jl. Jendral Sudirman - MTS N 1 Lampung Barat	2
14	KEMBAHANG - SEBARUS	5	Kembahang - Jl. Lintas Liwa - Sebarus	2
13	LIWA - ISLAMIC CENTER	5	Liwa - Jl. Lintas Liwa - Islamic Center	2
14	SPG SEBELAT - ISLAMIC CENTER	13	Sebelat - Jl. Gajah Mada - Jl. Lintas Liwa - Islamic Center	1
15	PEKON BALAK - SMPN 1 LIWA	14	Pekon Balak - Jl. Lintas Liwa - Jl. Jendral Suprpto - SMPN 1 Liwa Sebarus	1

Sumber: Tim Pkl Kabupaten Lampung Barat 2023

c. Angkutan Paratransit

Angkutan Paratransit adalah jenis pelayanan angkutan umum dari pintu ke pintu dengan kendaraan penumpang berkapasitas 2-5 orang, meskipun tujuan setiap penumpang berbeda-beda. Paratransit tidak memiliki trayek dan atau jadwal tetap, dan dapat dimanfaatkan oleh setiap orang berdasarkan suatu ketentuan tertentu (misalnya tarif, rute, pola pelayanan) dan dapat disesuaikan dengan keinginan penumpang. Angkutan Paratransit yang tersedia di Kabupaten Lampung Barat berupa ojek.

Ojek adalah transportasi umum tidak resmi di Indonesia berupa sepeda motor atau sepeda yang disewakan dengan cara memboncengkan penumpang. Penumpang biasanya satu orang namun kadang bisa berdua. Pada kenyataannya orang-orang lebih banyak memilih untuk menggunakan ojek karena mudahnya akses ke wilayah-wilayah yang belum terlayani oleh angkutan umum. Untuk penumpang yang diangkut umumnya berjumlah satu orang. Keberadaan ojek ini juga merupakan salah satu sumber lapangan pekerjaan masyarakat Kabupaten

Lampung Barat sehingga ojek masih aktif beroperasi. Tarif yang dikenakan kepada penumpang didasarkan pada jarak dan kesepakatan antara pengemudi ojek dengan penumpang.



Gambar II. 2 Gambar Angkutan Paratransit

2.1.4 Lokasi Simpul

Simpul transportasi adalah tempat yang diperuntukkan bagi pergantian antarmoda yang berupa terminal, stasiun kereta api, pelabuhan laut, pelabuhan sungai dan danau dan/atau bandar udara. Kabupaten Lampung Barat memiliki beberapa titik lokasi simpul transportasi yang berupa terminal Tipe C yaitu Terminal Liwa dan Terminal Sekincau. Selain itu, Kabupaten Lampung Barat di lengkapi dengan fasilitas halte.

a. Terminal Liwa

Terminal Liwa merupakan terminal yang terletak di Pasar Liwa Kecamatan Balik Bukit Kabupaten Lampung Barat. Terminal Pasar Liwa merupakan Terminal Tipe C yang melayani angkutan pedesaan di Kabupaten Lampung Barat.

b. Terminal Sekincau

Terminal sekinau terletak di Kecamatan Sekincau, Kabupaten Kabupaten Lampung Barat. Terminal Sekincau merupakan Terminal Tipe C yang melayani angkutan pedesaan di Kabupaten Lampung Barat.

c. Halte

Halte Adalah Tempat perhentian bus, (halte bus, shelter bus) adalah tempat untuk menaikkan dan menurunkan penumpang bus, biasanya ditempatkan pada jaringan pelayanan angkutan bus dalam kota/Kabupaten. Selain itu, shelter juga merupakan kantong penumpang, Kabupaten Lampung Barat memiliki 22 halte yang sebagian besar dalam kondisi buruk

2.1.5 Jumlah Armada Angkutan Umum

Kabupaten Lampung Barat terlayani dua jenis angkutan yaitu angkutan dalam trayek dan angkutan tidak dalam trayek. Angkutan dalam trayek yang terdapat di Kabupaten Lampung Barat adalah Angkutan Kota Dalam Provinsi (AKDP), Angkutan Pedesaan (Angdes). Sedangkan angkutan tidak dalam trayek yang melayani Kabupaten Lampung Barat yaitu Angkutan Paratransit berupa ojek.

Tabel II. 4 Jumlah Armada Angkutan Umum

JENIS ANGKUTAN	JUMLAH ARMADA
AKDP	2
ANGDES	26
ANGKUTAN PARATRANSIT	20

2.1.6 Kondisi Wilayah Kajian

Terminal Liwa merupakan terminal Tipe C yang ada di Kabupaten Lampung Barat. Terminal Liwa terletak di Kecamatan Balik Bukit. Berikut foto satelit Terminal Liwa:



Sumber: Google Earth 2023

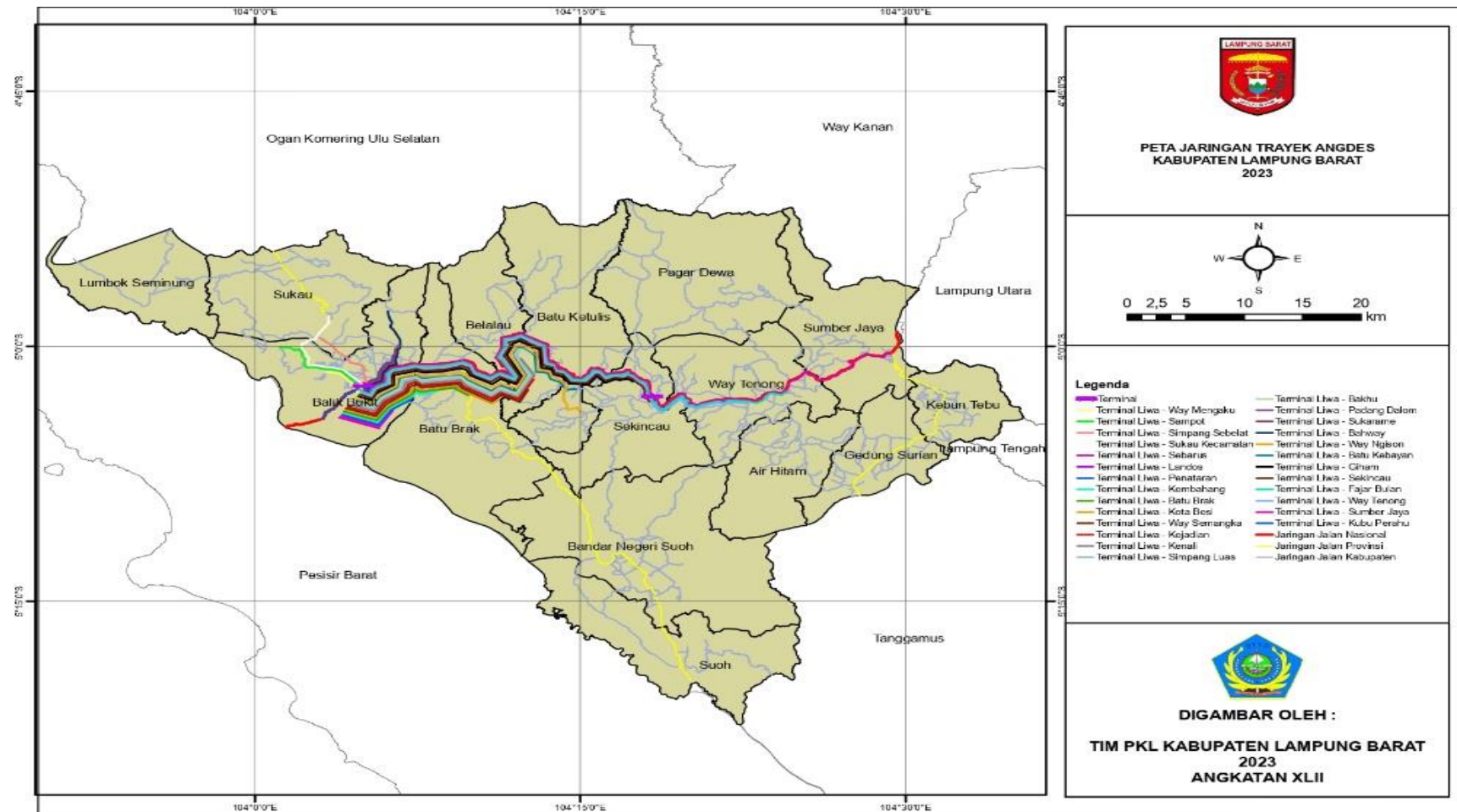
Gambar II. 3 Foto Satelit Terminal Liwa

Terminal Liwa melayani 9 trayek penting di Kabupaten Lampung Barat. Rata – rata kendaraan yang masuk terminal perhari di terminal Liwa berjumlah 16 armada. 9 trayek tersebut masih memiliki demand yang tinggi dari masyarakat dilihat dari rata – rata load factor kendaraan 9 trayek ini yang cukup tinggi.

Tabel II. 5 Angdes Yang Di layani Terminal Liwa

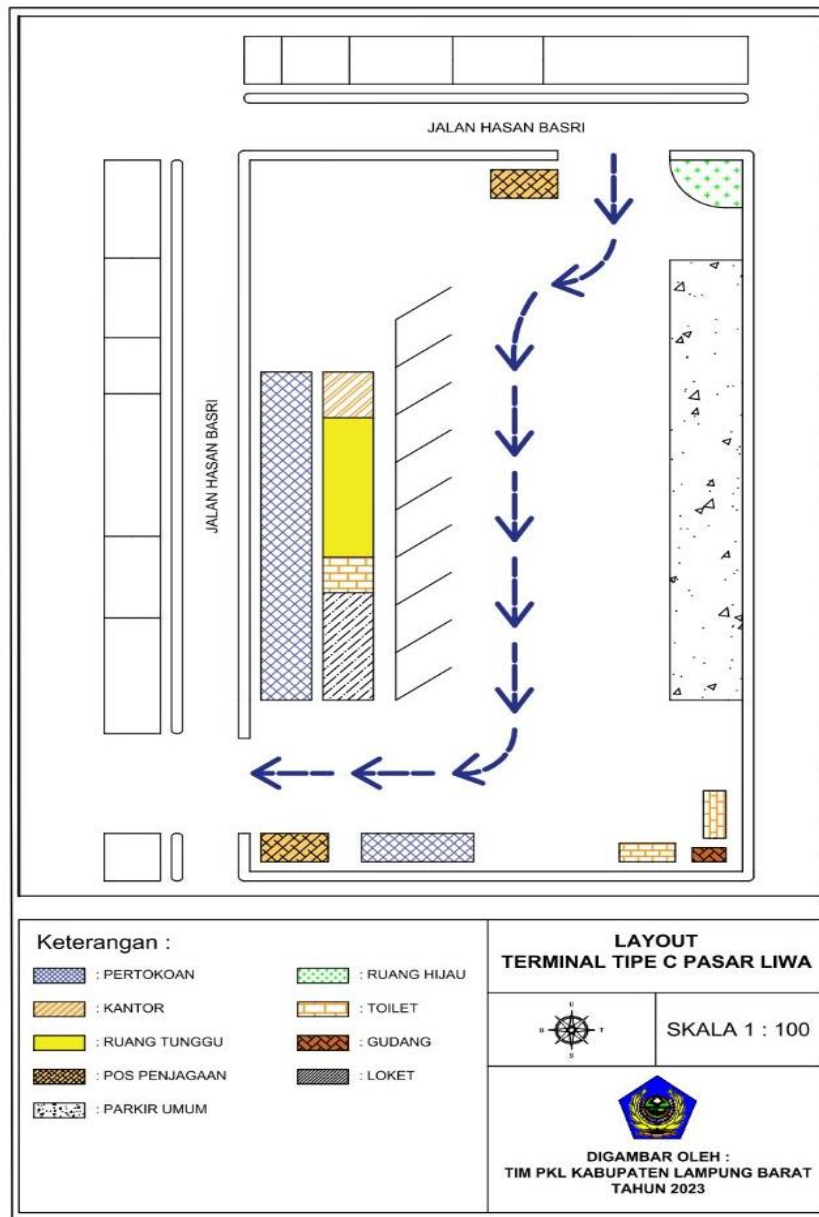
No	Trayek
1	TERMINAL LIWA - KEBUN TEBU
2	TERMINAL LIWA – BAHWAY
3	TERMINAL LIWA - BATU BRAK
4	TERMINAL LIWA - SUMBER JAYA
5	TERMINAL LIWA - SAMPOT
6	TERMINAL LIWA - SUKAU
7	TERMINAL LIWA - KOTA BESI
8	TERMINAL LIWA - KEJADIAN
9	TERMINAL LIWA - SUKARAME

Sumber: Tim Pkl Kabupaten Lampung Barat 2023



Sumber: Tim Pkl Kabupaten Lampung Barat, 2023

Gambar II. 4 Peta Jaringan Trayek Yang Berada di Lampung Barat



Sumber: Terminal Liwa Kabupaten Lampung Barat, 2023

Gambar II. 5 Kondisi Eksisting Terminal Liwa

Berikut hasil inventarisasi menurut PM 40 Tahun 2015 tentang standar pelayanan minimum:

Tabel II. 6 Inventarisasi Terminal PM 40 2015

No	Jenis Pelayanan	Ketersediaan		Kondisi		Pemanfaatan		Letak Fasilitas	
		Ada	Tidak Ada	Baik	Buruk	Sesuai	Tidak Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai
1	KESELAMATAN								
	a. Lajur Pejalan Kaki		√						
	b. Fasilitas Keselamatan Jalan								
	1. Rambu	√		√		√		√	
	2. Marka		√						
	3. Penerangan Jalan	√			√	√		√	
	4. Pagar		√						
	c. Jalur Evakuasi		√						
	d. Alat Pemadam Kebakaran		√						
	e. Fasilitas dan Petugas Kesehatan		√						
	f. Fasilitas dan Petugas Pemeriksaan Kelaikan Kendaraan		√						
	g. Informasi Fasilitas Keselamatan		√						
	h. Informasi Fasilitas Kesehatan		√						
	i. Informasi Fasilitas Pemeriksaan dan Perbaikan Ringan Kendaraan Bermotor		√						
2	KEAMANAN								
	a. Pos Keamanan	√		√		√		√	
	b. Media Pengaduan Gangguan Keamanan								
			√						
	c. Petugas Keamanan	√		√		√		√	
3	KEHANDALAN / KETERATURAN								
	a. Jadwal Kedatangan dan Keberangkatan								
	1. Besaran Tarif Kendaraan		√						
	1. Jadwal Tertulis		√						
	b. Jadwal Angkutan		√						

No	Jenis Pelayanan	Ketersediaan		Kondisi		Pemanfaatan		Letak Fasilitas	
		Ada	Tidak Ada	Baik	Buruk	Sesuai	Tidak Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai
	Umum								
	c. Kantor Penyelenggara Terminal	√		√		√		√	
	d. Petugas Operasional Terminal	√		√		√		√	
4	KENYAMANAN								
	a. Ruang Tunggu								
	1. TersediaTempat Duduk		√						
	2. Area Bersih, Sejuk dan Tidak Berbau		√						
	b.Toilet								
	1. Pria								
	1 Urinoir		√						
	1 WC	√			√	√		√	
	1 WC Disabilitas		√						
	1 Wastafel		√						
	2. Wanita								
	1 WC	√			√	√		√	
	1 WC Disabilitas		√						
	1 Wastafel		√						
	3. Area Bersih dan Tidak Berbau		√						
	c. Fasilitas Peribadatan	√			√	√		√	
	d. Ruang Terbuka Hijau								
	1. Ruang Terbuka Hijau	√			√	√		√	
	2. TersediaTempat Sampah		√						
	e. Rumah Makan	√			√	√			√
	f. Fasilitas dan Petugas Kebersihan		√						
	g. Fasilitas Istirahat Awak Kendaraan		√						
	h. Area Merokok	√		√		√			√
	i. Drainase		√						
	j. Lampu Penerangan Ruangan		√						

No	Jenis Pelayanan	KEMUDAHAN / KETERJANGKAUAN							
		Ketersediaan		Kondisi		Pemanfaatan		Letak Fasilitas	
		Ada	Tidak Ada	Baik	Buruk	Sesuai	Tidak Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai
	a. Letak Jalur Keberangkatan Tetap dan Teratur		√						
	b. Letak Jalur Kedatangan Tetap dan Teratur		√						
	c. Informasi Pelayanan		√						
	d. Informasi Angkutan Lanjutan		√						
	e. Tempat Naik/turun Penumpang Sama Tinggi Dengan Lantai Bus		√						
	f. Tempat Parkir Kendaraan Umum dan Kendaraan Pribadi	√			√		√	√	
6	KESETARAAN								
	Ruang ibu menyusui		√						

Ketersediaan Fasilitas Terminal Berdasarkan PM 24 Tahun 2021

Tabel II. 7 Inventarisasi Terminal Berdasarkan PM 24 Tahun 2021

No	Fasilitas	Keberadaan		Kondisi		Pemanfaatan		Letak Fasilitas	
		Ada	Tidak ada	Baik	Tidak Baik	Sesuai	Tidak Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai
Fasilitas Utama Terminal									
1	Jalur Keberangkatan	V		V			V	V	
2	Jalur Kedatangan	V		V			V	V	
3	Ruang tunggu penumpang, Pengantar, dan/atau penjemput	V		V			V	V	
4	Tempat Parkir Kendaraan	V			V	V		V	
5	Fasilitas Pengelolaan Lingkungan Hidup	V		V		V			V
6	Perlengkapan Jalan	V			V	V		V	
7	Tempat naik		V						

No	Fasilitas	Keberadaan		Kondisi		Pemanfaatan		Letak Fasilitas	
		Ada	Tidak Ada	Baik	Tidak Baik	Sesuai	Tidak Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai
	turun penumpang								
8	Media informasi		V						
9	Loket Penjualan Tiket	V			V		V		
10	Kantor penyelenggara terminal	V			V	V		V	
Fasilitas Penunjang Terminal									
11	Fasilitas penyanggah Cacat dan Ibu Hamil atau Menyusui		V						
12	Pos Kesehatan		V						
13	Fasilitas kesehatan		V						
14	Fasilitas Peribatan		V						
15	Pos Polisi		V						
16	Alat Pemadam Kebakaran		V						
Fasilitas Umum Terminal									
17	Toilet	V			V	V		V	
18	Rumah makan.		V						
19	Fasilitas Telekomunikasi		V						
20	Tempat istirahat awak kendaraan		V						
21	Fasilitas pereduksi pencemaran udara dan gas buang		V						
22	Fasilitas pemantau kualitas udara dan gas buang		V						
23	Fasilitas kebersihan		V						
24	Fasilitas perbaikan ringan kendaraan umum	V		V		V			V
25	Fasilitas perdagangan, pertokoan, dan/atau		V						

No	Fasilitas	Keberadaan		Kondisi		Pemanfaatan		Letak Fasilitas	
		Ada	Tidak Ada	Baik	Tidak Baik	Sesuai	Tidak Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai
26	Fasilitas Penginapan		V						

Sumber: Survei Inventarisasi Terminal Liwa, 2023

Terminal Liwa memiliki beberapa permasalahan kinerja pengoperasian terminal seperti banyaknya fasilitas yang belum tersedia baik fasilitas utama, fasilitas penunjang maupun fasilitas umum dengan ketersediaan fasilitas 57% dengan 63 % dari fasilitas yang ada berada dalam kondisi buruk berdasarkan PM 24 Tahun 2021, sedangkan menurut PM 40 Tahun 2015 ketersediaan fasilitas 26% ada dan 74% tidak ada. Sirkulasi di Terminal Liwa juga tidak teratur di sebabkan tidak adanya jalur khusus angkutan umum, kendaraan pribadi, dan jalur khusus pejalan sehingga angkutan yang baru datang dan yang akan berangkat menjadi tidak teratur. Masyarakat membutuhkan Terminal Liwa ini untuk menunjang kegiatan perpindahan masyarakat sehari-hari. Rata-rata penumpang diisi oleh pelajar dan pedagang yang akan melaksanakan kegiatan di pusat Kabupaten Lampung Barat.